

**PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PROGRAM
MEMBANGUN DESA PEDULI STUNTING
(DI DESA PULAU MANDANGIN)**

Faqih, Moh. Husnuddin

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: as.faqih08@gmail.com, muhammadhusnuddin2@gmail.com

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas. Berdasarkan data Stunting pemerintah Kabupaten Sampang pada tahun 2021-2022 bahwa Desa Pulau Mandangin memiliki prevalensi stunting yang masih tinggi (>30%)¹, maka Institut Agama Islam bekerja sama dengan BKKBN Provinsi Jawa Timur melalui peran KPM dengan fokus pengabdian yang telah ditetapkan yaitu berkaitan dengan tema stunting. Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi di beberapa Lembaga Pendidikan di Desa Pulau Mandangin adalah salah satu upaya dalam menggerakkan fungsi dari Posyandu Remaja dalam mengembangkan gerakan generasi anti stunting di Desa Pulau Mandangin. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa IAI NATA peserta KPM 2023 POSKO 1 mengajak siswa dan siswi dalam mencegah terjadinya stunting dengan menyadarkan akan pentingnya dalam mengkonsumsi nutrisi dan gizi yang baik dan seimbang, serta sanitasi dan mencegah anemia dengan pola hidup yang sehat dan pola makan yang tepat.

Kata Kunci: Edukasi, Pengabdian, Peran KPM, Penyuluhan.

¹ <https://sampangkab.go.id/data-lokus-stunting> diakses 1 Oktober 2023

Pendahuluan

Masalah kesehatan terkait status gizi pada anak masih menjadi permasalahan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada Tahun 2019, Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) dilaksanakan secara terintegrasi dengan Susenas pada Maret 2019, yang melibatkan 320.000 rumah tangga (RT). Setelah dicacah oleh Susenas, bagi RT yang memiliki balita, didatangi lagi untuk melihat status gizi balita. Balita kemudian ditimbang Berat Badannya dan diukur Tinggi Badannya.² Menteri Kesehatan menyatakan bahwa hasil dari SSBGI tahun 2019, menunjukkan telah terjadi penurunan prevalensi stunting dari 30,8% tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar menjadi 27,67% tahun 2019.³ Untuk meningkatkan status gizi masyarakat, Kementerian Kesehatan RI memfokuskan peningkatan gizi masyarakat yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes 2020-2024. Status gizi dan kesehatan ibu pada masa pra-hamil, saat kehamilan, dan saat menyusui merupakan sebagai Periode Emas, Periode Kritis, dan Bank Dunia menyebutnya sebagai window of opportunity.⁴

Salah satu tantangan pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas adalah stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh dan kembang pada anak akibat kekurangan asupan gizi dalam waktu yang cukup lama. Dampak jangka pendek stunting adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik serta gangguan metabolisme, sedangkan dampak jangka panjangnya adalah menurunnya kemampuan perkembangan kognitif otak anak, kesulitan belajar, kekebalan tubuh lemah sehingga mudah sakit serta berisiko tinggi munculnya penyakit metabolik.⁵ Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017) mengatakan bahwa kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.⁶

² Kementerian Kesehatan RI. (2019). Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

³ Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

⁴ Kementerian Kesehatan RI. (2020). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

⁵ Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan. 2021. Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa/Kelurahan. Jakarta Timur: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

⁶ Rodiyatun, et al., 2022. Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Keluarga Berbasis Budaya Dan Struktur Sosial Madura. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengatasi permasalahan stunting yang ada di Jawa Timur membuat Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021-2024 sebagai tindaklanjut dari adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan dasar hukum bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyelenggaraan kebijakan terkait percepatan penurunan stunting tersebut.⁷

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Sampang sangat serius dalam menangani masalah stunting yang ada di Kabupaten Sampang. Hal ini dibuktikan dengan ditetapkannya Peraturan Bupati Sampang Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penurunan Stunting yang menjadi bukti nyata Pemerintah Kabupaten Sampang dan sebagai dasar dalam menindaklanjuti masalah stunting di Kabupaten Sampang.⁸ Berdasarkan hasil Risesdas 2018 di Jawa Timur, prevalensi balita stunting Kabupaten Sampang sebesar 47,9 persen ini menjadi perhatian dan motivasi agar berbuat lebih serius. Selain itu, Stunting tidak bisa dipandang hanya permasalahan malnutrisi kronis, tetapi imbas dari sejumlah faktor seperti pola asuh, taraf kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi serta penanganannya harus lintas sektoral.⁹ Pemilihan lokasi fokus intervensi stunting pada tingkat kabupaten/kota didasarkan pada sejumlah indikator, antara lain jumlah balita stunting, prevalensi stunting serta tingkat kemiskinan.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik: Bangdes Penting. Membangun Desa Peduli Stunting Desa Pulau Mandangin.

Metode

Pendekatan KPM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan,¹¹ dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan

⁷ Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021-2024.

⁸ Peraturan Bupati Sampang Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penurunan Stunting.

⁹ Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021) Profil Kesehatan Tahun 2021. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

¹⁰ Kementerian Kesehatan RI. (2019). Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

¹¹ Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hal. 422.

sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan.¹²

Adapun daur gerakan sosial dalam proses perubahan komunitas, sesuai dengan daur gerakan sosial dalam Participatory Action Research (PAR) adalah sebagai berikut:¹³

- Pemetaan Awal (Preliminary mapping)
- Membangun hubungan kemanusiaan
- Penentuan Agenda Riset untuk Perubahan Sosial
- Pemetaan Partisipatif (Participatory Mapping)
- Merumuskan Masalah Kemanusiaan
- Menyusun Strategi Gerakan
- Pengorganisasian Masyarakat
- Melancarkan Aksi Perubahan
- Membangun Pusat-pusat Belajar Masyarakat
- Refleksi (Teoritisasi Perubahan Sosial)
- Meluaskan Skala Gerakan dan Dukungan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi di beberapa Lembaga Pendidikan di Desa Pulau Mandangin adalah salah satu upaya dalam menggerakkan fungsi dari Posyandu Remaja dalam mengembangkan gerakan generasi anti stunting di Desa Pulau Mandangin. Fungsi Posyandu Remaja adalah untuk mendampingi para remaja menghadapi fase-fase krusial dalam hidupnya. Posyandu remaja merupakan salah satu kegiatan berbasis kesehatan yang membahas mengenai kesehatan fisik dan mental dengan tujuan membantu perkembangan remaja.



¹² Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. (Jakarta: Paramadina, 2001). Hal. 273-274.

¹³ Zainuddin MZ, dkk. *Modul Pelatihan Kuliah Nyata Transformatif IAIN Sunan Ampel*, (Surabaya: LPM IAIN Sunan Ampel 2010). Hal. 36-39.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa IAI NATA peserta KPM 2023 POSKO 1 mengajak siswa dan siswi dalam mencegah terjadinya stunting dengan menyadarkan akan pentingnya dalam mengkonsumsi nutrisi dan gizi yang baik dan seimbang, serta sanitasi dan mencegah anemia dengan pola hidup yang sehat dan pola makan yang tepat. Tidak hanya itu, Program remaja GenRe (Generasi Berencana) yang dikembangkan oleh BKKBN menjadi uraian bimbingan kepada remaja siswa dan sis



Program GenRe adalah program yang mengedepankan pembentukan karakter bangsa di kalangan generasi muda dengan mengajarkan remaja untuk menjauhi Pernikahan Dini, Hamil di Luar Pernikahan dan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Tidak hanya itu, Pemberian Makanan Tambahan(PMT) untuk Ibu Hamil(BUMIL) dan balita menjadi faktor penting dalam kegiatan KPM IAI NATA Sampang tahun 2023 dalam menekan penurunan angka stunting. PMT disini dibuat dalam satu lokasi untuk seluruh bumil dan balita terkait keluarga beresiko stunting yang ada di pulau mandangin. Yang mana para pembuat terdiri dari seluruh kader yang telah dibagi tugaskan. Kader sendiri disini terdiri dari lima orang dalam satu pos, yang mana terdapat 12 pos didesa pulau mandangin.



Gambar 3: Pendistribusian PMT lokal ke Ibu Hamil

Makanannya disini dibuat oleh masing-masing kader sesuai dengan jadwal satu bulan satu kali, sehingga anggota kader dapat bergantian dalam menjalankan tugasnya (memasak). Terdapat dua menu berbeda perharinya, dan setiap harinya dipastikan menu yang diolah berubah ubah, sesuai dengan intruksi dari ibu ahli gizi. PMT yang dibuat untuk BUMIL KEK(Kurang Energi Kronis) disini ialah 30 porsi, dan untuk BALITA GK(Gizi Kronis) terdapat 175 porsi. Menu yang dibuat setiap harinya disini sudah tertakar akan kandungannya karena sudah terawasi langsung oleh ahli gizi, yaitu ibu Nur Fadilah, amd.g.z.

Selanjutnya adalah penyuluhan yang dilakukan oleh sekelompok Mahasiswa KPM IAI Nazhatut Thullab Sampang yang bekerja sama dengan posyandu dusun barat di Desa Pulau Mandangin. Adanya penyuluhan ini guna untuk mengumpulkan data balita yang datang ke posyandu, resiko stunting dan bumil kekurangan gizi yang berada di dusun barat pulau mandangin.



Gambar 4: Penyuluhan Posyandu

Dalam proses penyuluhan posyandu kami peserta KPM IAI NATA Sampang mendampingi kader-kader puskesmas untuk melakukan kegiatan posyandu yang dilaksanakan di beberapa tempat yang berada di desa pulau mandangin dimana sudah terlaksana 12 kali.

Selain itu, seminar penyuluhan yang diadakan di Balai Desa bertujuan agar diharapkan dapat mengurangi angka kenaikan stunting di desa pulau mandangin, sampang Madura. Dengan program tematik peduli stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada ibu hamil (bumil) dan balita yang terkena dampak stunting

yang dihadiri oleh pihak panitia KPM program tematik peduli stunting, puskesmas dan mahasiswa KPM pulau mandangin serta turut mengundang 100 orang yang terkena dampak stunting.

Gambar 5: Seminar dan Penyuluhan Ibu Hamil dan Balita

Kesimpulan

Kerja partisipatif yang dilakukan oleh KPM IAI Nahatut Thullab Sampang di Desa Pulau Mandangin Sampang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Menelaah terhadap target poin yang ada di capaian luaran KPM IAI Nazhatut Thullab Sampang tahun 2023 tema stunting dan sambil melakukan observasi ke setiap dusun di Desa Pualu Mandangin.

Setelah itu menghimpun data yang kami temukan selama observasi dan mengelompokkan lalu mencari program yang urgen untuk di selesaikan.

Melakukan rencana, pelaksanaan, serta evaluasi aksi dengan melibatkan masyarakat maupun tokoh yang terkait.

Saran

1. Kepada orang tua balita

Diharapkan orang tua memperhatikan anaknya terutama dalam memberikan makanan, untuk memberikan makan makanan yang bergizi seimbang demi mempertahankan status gizi bagi balita yang berstatus gizi normal, dan memperbaiki status gizi bagi balita yang mengalami stunting.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak Puskesmas dan Posyandu dapat lebih efektif melakukan penyuluhan terutama tentang gizi seimbang pada Ibu-ibu yang memiliki balita untuk mencapai status gizi yang lebih optimal lagi.

Penghargaan

Penghargaan dan Apresiasi kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Timur telah sukses berkolaborasi dengan IAI Nazhatut Thullab Sampang dalam pelaksanaan kegiatan Program Mahasiswa Peduli Stunting (Penting) Tahun 2023, sebagai kegiatan mahasiswa dalam rangka implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat tematik stunting yang dapat diintegrasikan dan dikolaborasikan adalah melalui kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Referensi

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021) Profil Kesehatan Tahun 2021. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Direktorat Bina Penggerak Lini Lapangan. 2021. Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa/Kelurahan. Jakarta Timur: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. 2013. Peraturan Presiden Republik Indonesia. Nomor 42 Tahun 2013. Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
- Rodiyatun, et al., 2022. Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Keluarga Berbasis Budaya Dan Struktur Sosial Madura. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021-2024.
- Peraturan Bupati Sampang Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penurunan Stunting.
- Rachman, Budhy Munawar, Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman. Jakarta: Paramadina, 2001.
- <https://sampangkab.go.id/data-lokus-stunting>

- Denzin, Norman K. dan Yvonnas S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kudus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muria Kudus, 2014.
- MZ, Zainuddin, dkk. *Modul Pelatihan Kuliah Nyata Transformatif IAIN Sunan Ampel*, Surabaya: LPM IAIN Sunan Ampel 2010.